

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG GASTRITIS AKUT
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP PENCEGAHAN PADA
PENDERITA GASTRITIS AKUT DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KARANG ASAM
SAMARINDA**

Reni Rahmi Putri

Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Kaltim Samarinda
Email : renirahmi_rrp@gmail.com

ABSTRACT

Abstrack : Gastritis is a disease that attacks the digestive system that occurs due to an inflammation or bleeding in the gastric mucosa. Causes of Gastritis due to the occurrence of infection. Irritation and dietary intolerance. One of them is caused by lack of knowledge and attitude toward prevention of Gastritis. **The Research Purpose :** Objective of the researcher. To know the influence of health education about Gastritis to knowledge and attitude of prevention in Gastritis patient. **The Method** of this research is quasi eksperimental with pre and post test without control. The respondents were 32 respondents of Gastritis. Data collection techniques are observation, interview, and documentation. Data analysis using Wilcoxon Test test On measurement of knowledge and Paired T-Test on attitude measurement. **The Results :** From the result of the research, it is obtained $p = 0.0001 < 0,05$ with median_{post test} value $>$ median_{pre test} ($11.00 > 8.00$), minimum_{post test} $>$ minimum_{pre test} ($16 > 11$), maximum_{post test} $>$ maximum_{pre test} ($9 > 3$). From result of attitude research got $p = 0.0001$ mean_{post test} $>$ median_{pre test} ($47,69 > 39,97$), and value of Deviation Standard 4,090. **The Conclusion :** There is the effect of health education on the knowledge and attitude of Gastritis prevention in patients Gastritis.

Keyword : Health education, knowledge, attitude, Gastritis.

ABSTRAK

Pendahuluan : Gastritis adalah penyakit yang menyerang pada sistem pencernaan yang terjadi akibat suatu peradangan atau perdarahan pada bagian mukosa lambung. Penyebab Gastritis dikarenakan terjadinya infeksi, iritasi dan ketidak teraturan pola makan. Salah satunya yang disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan Gastritis. **Tujuan Peneliti :** Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang Gastritis terhadap pengetahuan dan sikap pencegahan pada penderita Gastritis. **Metode Penelitian :** Penelitian ini menggunakan metode pendekatan *quasi experiment* dengan rancangan pre and post test without control. Responden penelitian sebanyak 32 responden penderita Gastritis. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Test* Pada pengukuran pengetahuan dan *Paired T-Test* pada pengukuran sikap. **Hasil Penelitian :** Dari hasil penelitian pengetahuan didapatkan $p = 0.0001 < 0,05$ dengan nilai $\text{median}_{\text{post test}} > \text{median}_{\text{pre test}}$ ($11,00 > 8,00$), nilai $\text{minimum}_{\text{post test}} > \text{minimum}_{\text{pre test}}$ ($16 > 11$), serta nilai $\text{maximum}_{\text{post test}} > \text{maximum}_{\text{pre test}}$ ($9 > 3$). Dari hasil penelitian sikap didapat $p = 0,0001$ nilai $\text{mean}_{\text{post test}} > \text{median}_{\text{pre test}}$ ($47,69 > 39,97$), dan nilai Standar Deviasi 4,090. **Kesimpulan :** Ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap pencegahan pada penderita Gastritis.

Kata Kunci : pendidikan kesehatan, pengetahuan, sikap, Pengertian Gastritis

PENDAHULUAN

Gastritis adalah penyakit yang menyerang pada sistem pencernaan yang terjadi akibat suatu peradangan atau perdarahan pada bagian mukosa lambung (Sumangkut & Karundeng, 2014).

Penyebab Gastritis dikarenakan terjadinya iritasi, infeksi, dan ketidakaturan dalam pola makan seperti terlambatnya makan, atau makan dengan porsi yang berlebih, makan yang memiliki rasa pedas, dan makanan yang menggunakan bumbu yang berlebih dan asam, dan bahkan disebabkan oleh obat-obatan tertentu (Wijaya dan Putri, 2013).

Selain kanker komplikasi Gastritis yaitu perdarahan saluran cerna bagian atas seperti hematemesis dan melena, yang dapat mengakibatkan syok hemoragi jika tidak segera ditangani dapat terjadi kematian (Wawan, 2011).

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya penyakit gastritis ini salah satunya adalah pengetahuan dan sikap. Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan. Terhadap suatu obyek. Sedangkan sikap adalah merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Yang mengarah pada perilaku yang ditujukan pada orang lain, ide, objek maupun kelompok tertentu (Lukaningsih, 2010; Wawan, 2011). Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap yaitu dengan memberikan pendidikan kesehatan terhadap penderita Gastritis.

Menurut World Health Organization (2010), insiden Gastritis di dunia sekitar 1,8 - 2,1 juta dari jumlah penduduk setiap tahunnya, di Inggris (22%), China (31%), Jepang (14,5%), Kanada (35%), dan Perancis (29,5%). Di Asia Tenggara sekitar 583.635 dari jumlah penduduk setiap tahunnya.

Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2012, Gastritis merupakan salah satu penyakit dari 10 penyakit terbanyak pada pasien di Indonesia dengan jumlah 30.154 kasus (4,9%) (Depkes, 2012). Angka kejadian Gastritis pada beberapa daerah di Indonesia cukup tinggi dengan prevalensi 274.396 kasus dari 238.452.952 jiwa penduduk. Didapatkan data bahwa di kota Surabaya angka kejadian Gastritis sebesar 31,2%, Denpasar 46% (Riskeidas, 2013).

Berdasarkan data dari dinas kesehatan provinsi Kalimantan Timur di dapat bahwa Gastritis menempati urutan ke 3 dari 10 penyakit tidak menular yang angka kejadiannya meningkat pertahunnya dengan angka kejadian dengan jumlah 171.357 jiwa (13.12%) di Kutai Kartanegara berjumlah (42.487) jiwa, di Balikpapan (24.288) jiwa, di Paser (22.951) jiwa, di Berau (21.791) jiwa, di Samarinda (17.026) jiwa (Dinkes Provinsi Kalimantan Timur, 2015).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan kota Samarinda bahwa angka kejadian Gastritis di kota Samarinda dengan angka kejadian 6.135 jiwa dalam tahun 2015, dimana berjumlah 840 jiwa di wilayah kerja Puskesmas Karang Asam Samarinda (Dinas kesehatan kota Samarinda, 2015).

Berdasarkan data survey di Puskesmas Karang Asam Samarinda tahun 2015 bahwa angka kejadian Gastritis berjumlah 70 jiwa perbulannya.

Berdasarkan latar belakang masalah dan fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian "Apakah ada Pengaruh pendidikan kesehatan

tentang Gastritis akut terhadap pengetahuan dan sikap pencegahan pada penderita Gastritis Akut di Wilayah Puskesmas Karang Asam Samarinda”.

Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahuan apakah ada pengaruh peningkatan pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan Gastritis setelah dilakukan pendidikan kesehatan,

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan rancangan *pre and post test without control* dengan cara sample diberikan kuesioner sebelum (pengukuran) dan setelah diberikan treatment atau perlakuan. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Karang Asam Samarinda pada bulan juni tahun 2017. Sample dalam penelitian ini berjumlah 32 responden. Dengan menggunakan teknik purposive sampling.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner sebagai alat pengumpul data, terdiri dari biodata responden, pengetahuan dan sikap pencegahan Gastritis sebelum diberikan pendidikan kesehatan.

kuesioner yang digunakan terdiri dari data nama, usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan sebagai sumber informasi tentang Gastritis.

Kuesioner pengetahuan terdapat 18 pertanyaan dengan pilihan jawaban “ya” atau “tidak” dengan skor 1 dan 0. Untuk jawaban benar diberikan nilai 1 dan jawaban salah diberikan nilai 0. Sehingga hasil tertinggi bermilai 18 dan hasil terendah bermilai 0.

Untuk kuesioner sikap terdapat 15 petanyaan dengan jawaban pilihan sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju, dengan skor sangat setuju = 4, setuju = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1. Untuk jawaban benar diberikan nilai 4 dan jawaban salah diberikan nilai 1. Sehingga hasil tertinggi bermilai 60 dan hasil terendah bermilai 15.

Prosedur Pengumpulan dan Pengambilan data

Peneliti terlebih dahulu mendapatkan persetujuan (izin) dari tempat penelitian dalam hal ini yaitu pimpinan Puskesmas Karang Asam Samarinda. Pengambilan data dilakukan dengan meminta data responden yang menderita penyakit Gastritis dan pernah berobat di Puskesmas Karang Asam. Lalu setelah data tempat tinggal di dapat peneliti melakukan penelitian dengan memberikan kuesioner terhadap responden dengan memberikan penjelasan dan lembar informed consent (persetujuan menjadi responden) sebagai bukti telah bersedia menjadi responden penelitian setelah itu memberikan kuesioner pengetahuan dan sikap untuk diisi oleh responden selama 30 menit.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden
Penderita Gastritis di Wilayah Kerja Puskesmas Karang
Asam Samarinda

No	Karakteristik	n	%
1.	Usia		
	17-25 (remaja akhir)	6	18,8
	26-35 (dewasa awal)	6	18,8
	36-45 (dewasa akhir)	20	62,5
2.	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	10	31,3
	Perempuan	22	68,8
3.	Pendidikan Terakhir		
	SLTP	5	15,6
	SLTA	23	71,9
	Perguruan Tinggi	4	12,5
4.	Pekerjaan		
	Tidak Bekerja	7	21,9
	IRT	10	31,3
	Karyawan Swasta	9	28,1
	Wiraswasta	4	12,5
	PNS	2	6,3
	Total	32	100%

Sumber: Analisis Data Primer, 2017

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Rerata Nilai Pengetahuan dan Sikap tentang Gastritis di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Asam Samarinda Tahun 2017.

No	variabel	Mean	SD	Minimal	Maximal
1.	Pengetahuan				
	- Pengetahuan sebelum intervensi	8,00	1,431	6	11
	- Pengetahuan setelah intervensi	11,00	1,583	9	16
2.	Sikap				
	- Sikap sebelum intervensi	40,00	2,868	34	47
	- Sikap setelah intervensi	48,00	3,345	41	53

Sumber: Analisis Data Primer, 2017

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Nilai Pengetahuan dan Sikap Penderita Gastritis di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Asam Samarinda.

Variabel	Shapiro Wilk Test	
		P
Pengetahuan sebelum dan setelah intervensi		0,004
Sikap sebelum dan setelah intervensi		0,149

Sumber: Analisis Data Primer, 2017

Tabel 4.4 Hasil Analisis Wilcoxon Test Pengetahuan Penderita Gastritis di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Asam Samarinda.

Pengetahuan	Median	Maximum	Minimum	P
Sebelum Intervensi	8,00	11	6	0,0001
Setelah Intervensi	11,00	16	9	
Selisih	3	5	3	

Sumber: Analisis Data Primer, 2017

Tabel 4.5 Hasil Analisis Paired T-Test Sikap Pencegahan Penderita Gastritis di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Asam Samarinda.

Sikap	Mean	Beda mean	SD	t	p
Sikap sebelum	39,97	7,719	4,090	10,677	0,0001
Sikap setelah	47,69				

Sumber: Analisis Data Primer, 2017

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Dari hasil analisis menggunakan uji Wilcoxon Test pada tingkat pengetahuan dan uji Pairet T-Test pada sikap dengan jumlah responden yaitu 32 responden.

Karakteristik responden ditinjau dari usia responden bahwa didapatkan hasil data umur responden hampir sebagian yaitu umur 36 – 45 tahun sebanyak 20 responden (62,5%). Penyakit Gastritis sering ditemukan pada usia produktif yaitu usia 17 - 45 tahun hal ini sejalan oleh penelitian Megawati tahun 2014.

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diperoleh sebagian besar yaitu perempuan dengan nilai sebanyak 62,5% dari 20 responden.

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir diperoleh sebagian besar responden dengan berpendidikan terakhir SLTA yaitu sebanyak 71,9% dari 23 responden. Dimana pendidikan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang dengan pendidikan tinggi maka semakin tinggi pula wawasan seseorang (Nursalam, 2005).

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan bahwa pekerjaan yang sebagian besarnya IRT yaitu 31,3% dari 10 responden. Dan sebagian kecilnya adalah PNS yaitu 6,3% dari 2 responden.

2. Tingkat pengetahuan penderita gastritis terhadap pengaruh pendidikan kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Asam Samarinda

Hasil uji *Wilcoxon Test* pada variabel tingkat pengetahuan sebelum dan setelah intervensi pada responden menunjukkan bahwa adanya perbedaan tingkat pengetahuan yang bermakna antara sebelum dan setelah intervensi pendidikan kesehatan hal ini ditunjukkan dari nilai $p = 0,0001$ ($p < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa “ H_0 diterima”. Artinya ada perbedaan peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah diberikan intervensi, sehingga dapat disimpulkan pula bahwa “ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan penderita Gastritis di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Asam Samarinda.

3. Sikap Pencegahan Gastritis Sebelum dan Setelah Di Berikan Pendidikan Kesehatan

Hasil uji *Paired T-Test* pada sikap sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan bahwa adanya perbedaan sikap pencegahan yang bermakna antara sebelum dan setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan. Ini ditunjukkan dari nilai $p = 0,0001$ ($P<0,05$) yang disimpulkan bahwa “ H_0 ditolak” ada peningkatan perubahan pendidikan kesehatan terhadap sikap pencegahan Gastritis sebelum dan setelah intervensi. Maka dapat disimpulkan pula ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap pencegahan Gastritis di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Asam Samarinda.

KESIMPULAN

1. Terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap terhadap intervensi pendidikan kesehatan pada penderita Gastritis.
2. Terdapat perbedaan pengetahuan dan sikap pencegahan pada penderita Gastritis sebelum dan setelah dilakukan intervensi pendidikan kesehatan
3. Pendidikan kesehatan berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap pada penderita Gastritis.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, D.F. 2014. *Hubungan Pola Makan Dengan Keluhan Gastritis Pada Pasien Ruang Irna I Rumah Sakit Aji Batara Agung Dewa Sakti Samboja*. Samarinda. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah.
- Alamsyah, D. & Muljawati, R. 2013. *Pilar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta. Nuha Medika.
- Brunner dan Sudddart, 2014. *Buku Ajar Keperawatan Medikal-Bedah, Edisi 8 Vol. 2*. Malang. EGC.
- Dahlan, M.S. 2010. *Besar Sampel Dan Cara Pengambilan Sampel Dalam Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan*. Jakarta. Salemba Medika.
- Dharma, K.K. 2011. *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta. Trans Info Media.
- Diyono Dan Mulyanti Sri. 2013. *Keperawatan Medikal Bedah Sistem Pencernaan*. Jakarta. Kencana.
- Fahmi, M. 2015. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Gastritis Dengan Kekambuhan Gastritis Di Puskesmas Trauma Center Kecamatan Loa Janan Iir Kota Samarinda*. Samarinda. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah.
- Ismail, A. 2015. *Hubungan Frekuensi Makanan Dan Jenis Makanan Terhadap Kejadian Gastritis Di Puskesmas Palaran*. Samarinda. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah.
- Khumardi, W. 2014. *Gambaran Faktor Penyebab Terjadinya Gastritis Pada Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Kaltim Tingkat III Jurusan Keperawatan*. Samarinda. Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur.
- Lukaningsih, Z.L. 2010. *Pengembangan Kepribadian Untuk Mahasiswa Kesehatan Dan Umum*. Yogyakarta. Nuha Medika
- Machfoedz, I, dkk. 2005. *Pendidikan Kesehatan Bagian Dari Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Fitramaya.

- Mardiah, A, dkk. 2014. *Pendidikan Kesehatan Dalam Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan Keluarga Dengan Hipertensi*. Jurnal Keperawatan, 115(115), 111-121.
- Megawati,A. dan Nosi,H. 2014. *Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Gastritis Pada Pasien Yang Di Rawat Di RSUD Labuang Baji Makassar*. Makassar. Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis Volume 4 Nomor 6.
- Muttaqin, A. dan Sari, K. 2011. *Gangguan Gastrointestinal Aplikasi Asuhan Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta. Penerbit Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. 2011. *Kesehatan Masyarakat Ibu & Sembuh*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Nurrahman, B. 2014. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Gastritis Dengan Kejadian Gastritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Rapak Labur Kecamatan Tenggarong*. Samarinda. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah.
- Putra, D.A. 2010. *Laporan Penelitian Study Pengetahuan Tentang Gastritis Terhadap Faktor-faktor Pemicu Timbulnya Penyakit Gastritis Pada Ibu-Ibu Usia 20-35 Tahun di Puskesmas Karang Asam Samarinda*. Samarinda. Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur.
- Saepudin, Malik. 2011. *Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat*. Jakarta. Trans Info Mediaka.
- Said, N. I. (2008). *Pencemaran Air Minum Dan Dampaknya Terhadap Kesehatan*. In Buku Air Minum (pp. 1-52).
- Sudoyo, A.W, dkk. 2006. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam, Jilid 1 Edisi IV*. Jakarta. Pusat Penerbit Departemen Ilmu Penyakit Dalam.
- Sumangkut, M. S., & Karundeng, M. (2014). *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Gastritis Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Pencegahan Gastritis Pada Remaja Di SMA Negeri 7 Manado*. Jurnal Keperawatan, 2(2), 1-6.
- Wawan. (2011). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan Dan Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wijaya, A.S. dan Putri, M.Y. 2013. *KMB 2 Keperawatan Medikal Bedah Keperawatan Dewasa Teori Dan Contoh Askep*. Yogyakarta. Nuha Medika.